

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fluktuasi volume ekspor teh Indonesia ke Malaysia selama periode 2004–2023, meskipun Indonesia merupakan salah satu negara penghasil teh utama di dunia. Ketidakstabilan ekspor ini diduga dipengaruhi oleh faktor harga, kurs, produksi, dan konsumsi teh dalam negeri. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi volume ekspor teh Indonesia ke Malaysia dan menganalisis variabel mana yang paling dominan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari tahun 2004–2023 yang diperoleh dari BPS, Bank Indonesia, FAO, dan ITC Trade Map. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan model *log-linear* yang diolah menggunakan aplikasi *EViews 10*. Pemilihan model *log-linear* bertujuan untuk memperoleh hubungan elastisitas dan memperbaiki sifat distribusi data. Model telah diuji dengan uji asumsi klasik dan dinyatakan memenuhi syarat asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga ekspor teh berpengaruh negatif signifikan terhadap volume ekspor, kurs Rupiah berpengaruh positif signifikan, produksi teh dalam negeri berpengaruh positif signifikan, dan konsumsi teh domestik berpengaruh negatif signifikan. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan dengan nilai R^2 sebesar 0,95, yang berarti 95% variasi ekspor dapat dijelaskan oleh model.

Berdasarkan hasil tersebut, implikasi penelitian menekankan pentingnya menjaga stabilitas harga agar produk teh Indonesia tetap kompetitif di pasar Malaysia, menjaga kestabilan nilai tukar Rupiah, meningkatkan produksi melalui pengembangan perkebunan dan efisiensi pengolahan, dan mengelola konsumsi domestik agar tidak mengurangi stok ekspor. Upaya peningkatan ekspor dapat dilakukan dengan memperbesar kapasitas produksi, mengendalikan biaya agar harga tetap bersaing, dan menjaga ketersediaan stok ekspor yang memadai. Dengan demikian, strategi peningkatan ekspor teh Indonesia ke Malaysia harus difokuskan pada stabilitas harga, peningkatan produksi, dan pengaturan konsumsi dalam negeri.

Kata kunci: Ekspor Teh, Regresi Linear Berganda, Log-linear, Fluktuasi, Komoditas ekspor,

ABSTRACT

This study is motivated by the fluctuation in Indonesia's tea export volume to Malaysia during the period 2004–2023, despite Indonesia being one of the world's major tea producers. These fluctuations are assumed to be influenced by several economic factors such as export price, exchange rate, domestic tea production, and domestic tea consumption. Therefore, this research aims to analyze the influence of these factors on Indonesia's tea export volume to Malaysia and simultaneous effects of each variable as well as to identify the most dominant factor.

This study utilizes annual secondary data from 2004–2023 obtained from BPS, Bank Indonesia, FAO, and ITC Trade Map. The analytical method employed is multiple linear regression with a log-linear model processed using EViews 10. The log-linear model was chosen to capture elasticity relationships and improve data distribution. The model has been tested through classical assumption tests.

The results indicate that tea export price has a significant negative effect on export volume, the exchange rate has a significant positive effect on export volume, domestic tea production has a significant positive effect, and domestic tea consumption has a significant negative effect. Simultaneously, all independent variables significantly influence export volume, with an R^2 value of 0.95, implying that 95% of the variation in export volume is explained by the model.

Based on these findings, the implications suggest the importance of maintaining stable export prices to ensure competitiveness in the Malaysian market, increasing production through plantation development and processing efficiency, and managing domestic consumption to maintain adequate export supply. Efforts to enhance Indonesia's tea exports should focus on expanding production capacity, controlling costs to maintain competitive prices, and ensuring sufficient stock availability for export. Strategies to improve Indonesia's tea export performance to Malaysia must prioritize price stability, increased production, and balanced domestic consumption.

Keywords: Tea Exports, Multiple Linear Regression, Log-Linear Model, Fluctuation, Export Commodity.